

**KONTRIBUSI BURUH TANI WANITA TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SRIHARDONO  
KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL  
YOGYAKARTA**

Rizka Restu Yuliwarman / 20150220140  
Dr. Ir. Indardi, M.Si. / Francy Risvansuna F., S.P.,M.P.  
Program Studi Agribisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

*The agricultural sector is still a source of poverty, especially in rural areas because of the low level of education and income. Weak economic conditions make women forced to work as farm laborers to help their husbands to get extra income and to meet their household needs. This Study aims to describe the work activities of female farm workers, to know the source of family income, contribution of female workers to family income and factors that influence the outpouring of working time for female farm laborers in Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta. The research location was chosen by purposive sampling with 66 respondents conducted by slovin. The results of the study indicate that the work activities carried out by female workers are limited to only planting, weeding and harvesting. The source of family income comes from all family members who have worked, starting from on farm, off farm and non farm activities. The contribution of female farm laborers to family income in Srihardono is 26%. Even though the contribution is moderate, the income of female laborers can help increase family income. The variable age and income of farm laborers have an influence on the outpouring of working time for female farm laborers but work experience, income of family members, and number of family members have no influence on the outpouring of working time for female farm laborers*

**Keywords** : *Female farm labor, Contribution, Outpouring of work time and Income*

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian masih menjadi sumber kemiskinan terutama di daerah pedesaan karena masih rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan. Ada beberapa faktor yang menjadikan wanita bekerja yaitu faktor ekonomi dan pendidikan. Ekonomi yang lemah dan tidak berkecukupan serta tingkat pendidikan yang rendah memaksa wanita untuk bekerja menjadi buruh tani dalam membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Namun, tingkat

pendapatan buruh tani di Indonesia masih rendah karena sangat dipengaruhi oleh musim, sehingga wanita tidak dapat mengandalkan menjadi buruh tani saja. Oleh sebab itu wanita mencari pekerjaan tambahan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Desa Srihardono merupakan desa yang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai buruh tani. Alasan wanita bekerja sebagai buruh tani adalah tidak memiliki keahlian dibidang lainnya, kurang atau tidak memiliki pengalaman bekerja, pendidikan rendah, hanya menjadi ibu rumah tangga dan pendapatan dari suami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga didapatkan rumusan masalah, kegiatan kerja apa saja yang dilakukan buruh tani wanita, apa saja faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita, sumber pendapatan apa saja yang ada dalam rumah tangga dan seberapa besar sumbangan pendapatan buruh tani wanita terhadap pendapatan rumah tangga

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan kerja buruh tani wanita, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita mengetahui sumber-sumber pendapatan rumah tangga dan mengetahui kontribusi buruh tani wanita terhadap pendapatan rumah tangga

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengambilan sampel pada penentuan lokasi menggunakan purposive sampling yaitu di Desa Srihardono karena berdasarkan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan desa yang memiliki luas lahan terluas dan mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai buruh tani. Pengambilan responden menggunakan snowball sampling kuota dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang karena tidak diketahui secara pasti jumlah buruh tani di setiap dusun dan memperoleh informasi dari Kepala Dukuh setiap dusun yang dianggap memiliki gambaran tentang buruh tani di dusun tersebut.

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan perhitungan dan dianalisis secara deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Beberapa rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan kerja buruh tani wanita di Desa Srihardono hanya mendeskripsikan kegiatan kerja apa saja yang dilakukan oleh buruh tani wanita
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita digunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai

berikut:

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$  ; analisis data yang digunakan pada SPSS menggunakan Ln, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}b_0 + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + b_4\text{Ln}X_4 + b_5\text{Ln}X_5 + e$$

Keterangan :

Y = curahan waktu kerja buruh tani wanita

$b_0$  = Konstanta

$b_1 - b_5$  = koefisien regresi

$X_1$  = usia (tahun)

$X_2$  = pengalaman kerja (tahun)

$X_3$  = pendapatan anggota keluarga (Rp/bulan)

$X_4$  = pendapatan buruh tani wanita (Rp)

$X_5$  = jumlah anggota keluarga (jiwa)

Setelah itu dideskripsikan menggunakan regresi berganda dengan uji F dan uji t.

3. Untuk mengetahui sumber pendapatan rumah tangga buruh tani wanita di Desa Srihardono dianalisis menggunakan rumus dan dideskripsikan berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan on farm, off farm dan non farm. Nurwibowo, M. (2013) menegaskan bahwa dari keseluruhan total pendapatan dilihat dari strukturnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I = \sum_{i=1}^n (P_i) + \sum_{j=1}^n (NP_j)$$

Keterangan:

I = Total Pendapatan Rumah Tangga

$P_i$  = Total Pendapatan Rumah Tangga dari Usahatani (On Farm + Off Farm)

$NP_j$  = Total Pendapatan Rumah Tangga dari Luar Usahatani (Non Farm)

4. Untuk mengetahui kontribusi buruh tani terhadap pendapatan rumah tangga dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Buruh Perempuan}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Pratiwi, L. F. L., & Haryastuti, S. (2011) menyebutkan bahwa besarnya kontribusi pendapatan buruh tani wanita terhadap total pendapatan rumah tangga digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25 %; kontribusinya kecil.
- b. Jika kontribusi pendapatan 25 – 49%; kontribusinya sedang.
- c. Jika kontribusi pendapatan 49 – 75%; kontribusinya besar.

d. Jika kontribusi pendapatan > 75%; kontribusinya besar sekali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identitas Buruh Tani Wanita**

#### **Pendidikan**

Mayoritas pendidikan yang ditempuh oleh buruh tani wanita yaitu Sekolah Dasar dengan jumlah 35 orang. Faktor yang mempengaruhi buruh tani wanita sekolah hanya sampai tingkat SD adalah pendapatan yang dimiliki orang tua mereka dahulu sangat minim dan memiliki anak yang banyak sehingga tidak dapat menyekolahkan hingga tingkat SLTA.

#### **Usia**

Rata – rata usia buruh tani wanita berada pada rentang usia 50 – 62 tahun. Mayoritas yang bekerja menjadi buruh tani sebanyak 36 orang, sehingga masih termasuk kedalam usia produktif. Pada usia produktif tersebut, wanita yang bekerja menjadi buruh tani masih memiliki tenaga yang lebih besar dibandingkan usia yang sudah tidak produktif.

#### **Jumlah Anggota Keluarga**

Mayoritas buruh tani wanita memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 3 – 4 orang. Jumlah anggota keluarga buruh tani wanita cukup banyak sehingga membutuhkan curahan waktu kerja yang cukup besar dalam bekerja menjadi buruh tani dilahan sawah.

#### **Pengalaman Bekerja**

Pengalaman rata – rata wanita yang bekerja menjadi buruh tani pada rentang 14 – 37 tahun sebanyak 38 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki lebih banyak akan mempengaruhi curahan waktu yang diberikan dalam pekerjaannya. Sehingga curahan waktu yang diberikan lebih sedikit dan dapat menghemat waktu.

#### **Kegiatan Kerja Buruh Tani Wanita**

Kegiatan yang dilakukan oleh buruh tani mulai dari pengolahan tanah, penyemaian bibit, proses tanam, penyiangan tanaman, pemupukan dan panen.

kegiatan yang biasa dilakukan oleh buruh tani wanita adalah proses tanam, penyiangan dan panen saja. Berikut ini disajikan sistem upah dan curahan waktu antara buruh wanita dan buruh laki – laki dalam bentuk tabel.

Tabel 1.Sistem Upah dan Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita dan Buruh Tani Laki – Laki

Ke gia tan	Sistem Upah		Besaran Upah		Curahan Waktu	
	Wanita	Laki – laki	wanita	Laki - laki	Wanita	Laki – Laki
Penanaman	Sistem upah yang berlaku pada kegiatan tanam adalah sistem harian.	Sistem Upah yang berlaku pada kegiatan tanam adalah sistem harian.	Rp. 60.000	Rp.80.000	Wanita melakukan penanaman sebanyak 3 kali.Sehingga mencurahkan waktu 24 jam dalam 1 musim tanam	Mayoritas dalam musim tanam terakhir mencurahkan waktu selama 20 jam
Penyiangan	Sistem upah yang berlaku pada kegiatan tanam adalah sistem harian.	Sistem upah yang berlaku pada buruh laki – laki sama halnya dengan buruh wanita.	Rp. 60.000	Rp. 80.000	Mayoritas buruh wanita mampu menyelesaikan kegiatan matun selama 3 hari. Pada 1 musim tanam terakhir mencurahkan waktu selama 48 jam	Mayoritas buruh laki - laki mampu menyelesaikan kegiatan matun selama 2 hari. Mayoritas mencurahkan waktu selama 15 jam dalam 1 musim tanam terakhir.
Pemanenan	Sistem upah yang berlaku pada kegiatan panen adalah sistem harian.	Sistem upah yang berlaku pada kegiatan panen adalah sistem harian.	Rp. 75.000	Rp.100.000	Mayoritas buruh wanita mampu menyelesaikan pekerjaannya pada kegiatan panen dalam waktu 1 hari. Pada 1 musim tanam terakhir mencurahkan waktu selama 32 jam	Mayoritas buruh laki - laki mampu menyelesaikan pekerjaannya pada kegiatan panen dalam waktu 1 hari. Pada 1 musim tanam terakhir mencurahkan waktu selama 14 jam

### Sumber Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Istiyanti & Hasanah (2013), sumber pendapatan rumah tangga dipedesaan bersumber dari berbagai aktivitas usaha pertanian yang terbagi menjadi 3 yaitu pendapatan on farm, pendapatan off farm dan pendapatan non farm. Berikut ini disajikan tabel sumber pendapatan buruh wanita dan anggota keluarga mulai dari kegiatan on farm hingga off farm.

Tabel 2. Sumber Pendapatan Buruh Tani Wanita dan Anggota Keluarga di Desa Srihardono Tahun 2019

Pendapatan On Farm ( <b>Anggota Keluarga Buruh Wanita</b> )		
No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Petani	121.096
Pendapatan Off Farm ( <b>Buruh Wanita</b> )		
1.	Buruh Tani	872.727
2.	Buruh Industri	162.727
Pendapatan Off Farm ( <b>Anggota Keluarga Buruh Wanita</b> )		
1.	Buruh Tani	825.225
2.	Buruh Industri	11.379
Pendapatan Non Farm ( <b>Anggota Keluarga Buruh Wanita</b> )		
1.	Buruh Bangunan	473.353
2.	Becak	159.090
3.	Pedagang	45.454
4.	Tukang Batu	58.385
5.	Karyawan Swasta	200.234
6.	Buruh Pabrik	174.568
7.	Karyawan toko	125.000
8.	Karyawan swalayan	17.241
9.	Wiraswasta	43.103
10.	Satpam	15.517
11.	PNS	25.862
12.	Sales	10.344
13.	Tukang Las	17.241
14.	Buruh Mebel	17.241
<b>Total Pendapatan Rumah Tangga</b>		<b>3.375.787</b>

### Sumber Pendapatan Buruh Tani Wanita

Sumber pendapatan buruh tani wanita berasal dari off farm saja yaitu buruh tani dan buruh industri rumah tangga. Buruh wanita yang bekerja menjadi buruh tani sebanyak 41 orang dan buruh industri hanya sebanyak 25 orang. Pendapatan

yang diperoleh buruh tani wanita pada kegiatan off farm berasal dari mata pencaharian buruh tani pada tanaman padi di lahan sawah dan buruh industri rumah tangga di industri keripik tempe. Pendapatan buruh wanita pada mata pencaharian buruh tani diperoleh dari rata – rata pendapatan 66 buruh wanita. Berdasarkan tabel 2, penghasilan terbesar wanita di Desa Srihardono berasal dari pekerjaan buruh tani.

### **Sumber Pendapatan Anggota Keluarga**

Sumber pendapatan anggota keluarga berasal dari kepala keluarga dan anak buruh wanita saja. Sumber pendapatan kepala keluarga dan anak buruh wanita berasal dari on farm, off farm maupun non farm.

#### **On Farm**

Menurut hasil penelitian di desa Srihardono, dari 66 jumlah kepala keluarga responden yang bekerja menjadi buruh sebanyak 57 orang Berdasarkan jumlah keseluruhan anak buruh wanita sebesar 116 orang, hanya 5 orang yang bekerja menjadi buruh tani dan 3 orang bekerja menjadi buruh industri di industri keripik tempe. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan dalam bekerja pada bagian off farm. Pendapatan anggota keluarga pada kegiatan off farm diperoleh dari pendapatan kepala keluarga dan anak buruh wanita. Menurut hasil penelitian di Desa Srihardono, pendapatan yang diperoleh kepala keluarga buruh tani wanita sebesar Rp.778.674 dan pendapatan yang diperoleh anak buruh wanita sebagai buruh tani sebesar Rp.46.551

#### **Off Farm**

Menurut hasil penelitian di desa Srihardono, dari 66 jumlah kepala keluarga responden yang bekerja menjadi buruh sebanyak 57 orang. Berdasarkan jumlah keseluruhan anak buruh wanita sebesar 116 orang yang bekerja menjadi buruh tani hanya 5 orang dan 3 orang bekerja menjadi buruh industri di industri keripik tempe. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan dalam bekerja pada bagian off farm. Menurut hasil penelitian di Desa Srihardono, pendapatan yang diperoleh kepala keluarga buruh tani wanita sebesar Rp.778.674 dan pendapatan yang diperoleh anak buruh wanita sebagai buruh tani sebesar Rp.46.551.

## Non Farm

Mayoritas mata pencaharian kepala keluarga buruh tani wanita menjadi buruh bangunan. Mayoritas mata pencaharian anak buruh wanita menjadi buruh pabrik. Mayoritas 19 orang tersebut bekerja di pabrik sarung tangan dan pabrik tepung. Buruh pabrik mendapatkan upah per hari dengan jumlah sebesar Rp.35.000. dan ada juga yang mendapatkan upah sebesar Rp. 40.000. Jumlah keseluruhan anak buruh tani wanita sebesar 116 orang, dengan jumlah orang yang bekerja sebanyak 71 orang dan sisanya 45 orang menjadi ibu rumah tangga dan masih ada yang bersekolah.

Berdasarkan penelitian di desa Srihardono, penghasilan terkecil kepala keluarga berasal dari pedagang dan tukang batu. Penghasilan terbesar kepala keluarga berasal dari buruh bangunan sebesar Rp.318.181. Sementara penghasilan terbesar yang diperoleh anak buruh tani wanita berasal dari buruh pabrik sedangkan penghasilan terkecil berasal dari sales. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan buruh bangunan sebesar Rp. 155.172, tukang batu sebesar Rp.12.931 dan karyawan swasta sebesar Rp.145.689

## Kontribusi Buruh Tani Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi buruh tani wanita adalah besarnya sumbangan pendapatan dari pekerjaan buruh tani dibandingkan dengan total pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 3. Kontribusi Buruh Tani Wanita terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Srihardono Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1	Pendapatan Buruh Tani Wanita	872.727	26
2	Pendapatan Anggota Keluarga	2.503.060	74
<b>Total Pendapatan Rumah Tangga</b>		<b>3.375.787</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, presentase kontribusi buruh tani wanita terhadap pendapatan keluarga rumah tangga di desa Srihardono sebesar 26 %. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan buruh tani wanita dapat membantu menambah pendapatan rumah tangga meskipun kontribusinya termasuk kedalam kategori sedang.



## Faktor – faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita

Faktor – faktor yang diduga mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani adalah usia (X1), pengalaman kerja (X2), pendapatan anggota keluarga (X3), pendapatan buruh tani (X4) dan jumlah anggota keluarga (X5). Variabel tersebut diolah menggunakan Microsoft excel dan SPSS. Berikut ini hasil dari perhitungan regresi linear berganda.

Tabel 4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Konstanta	3.260	1.843	.070
Usia	-.868	- 4.355 ***	.000
Pengalaman Kerja	.122	1.976 *	.053
Pendapatan Anggota Keluarga	-.124	- 1.463	.149
Pendapatan Buruh Tani	.430	5.585 ***	.000
Jumlah Anggota Keluarga	.026	.385	.701
Adjusted R Square			0,501
F hitung			14,066

Sumber : Analisis SPSS Data Primer 2019

Keterangan :

\*\*\* = signifikansi pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ )

\*\* = signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

\* = signifikansi pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,1$ )

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi berganda pada tabel 4, koefisien regresi dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 3,260 - 0,868 X1 + 0,122 X2 - 0,124 X3 + 0,430 X4 + 0,26 X5$$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,501 atau 50,1 %. Hal ini dapat menunjukkan bahwa curahan waktu kerja buruh tani wanita secara bersama – sama dapat menjelaskan variabel independen sebesar 50,1 % artinya bahwa variabel independen yaitu usia (X1), pengalaman kerja (X2), pendapatan anggota keluarga (X3), pendapatan buruh tani wanita (X4) dan jumlah anggota keluarga (X5) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) curahan waktu kerja buruh tani wanita. Sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel – variabel diluar model yang tidak disebutkan dan tidak masuk ke dalam penelitian.

## **Uji F**

Hasil analisis uji F dalam regresi linier berganda sebesar 14,066 dan nilai F tabel sebesar 3,34 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,01$ . Artinya variabel – variabel independen (X) yaitu usia (X1), pengalaman kerja (X2), pendapatan anggota keluarga (X3), pendapatan buruh tani wanita (X4) dan jumlah anggota keluarga (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) curahan waktu kerja buruh tani wanita dengan tingkat kepercayaan 99 % dan model ini layak digunakan.

## **Uji t**

Analisis uji t menunjukkan bahwa variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

### **Pengaruh Variabel Usia (X1) Terhadap Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita**

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh koefisien regresi untuk variabel usia sebesar  $- 0,868$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel usia dengan curahan waktu kerja buruh tani wanita, yang artinya semakin rendah usia yang dimiliki maka semakin besar curahan waktunya, jika variabel pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga dianggap tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel usia memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Hal ini disebabkan karena buruh tani wanita di Desa Srihardono mayoritas berusia diatas 40 tahun. Usia yang dimiliki sudah cukup tua, namun masih produktif dalam bekerja menjadi buruh. Curahan jam kerja akan meningkat ketika seseorang masih dalam usia produktif, tetapi ketika seseorang semakin menua maka curahan jam kerjanya akan semakin menurun. Buruh wanita tersebut juga masih memiliki tenaga yang lebih besar dibandingkan dengan usia yang sudah tidak produktif sehingga masih memiliki semangat untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan serta dapat membantu pendapatan keluarga.

### **Pengaruh Variabel Pengalaman Bekerja (X2) Terhadap Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita**

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh koefisien regresi untuk variabel pengalaman bekerja sebesar 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pengalaman bekerja dengan curahan waktu kerja buruh tani wanita, yang artinya semakin lama pengalaman bekerja buruh wanita maka semakin sedikit curahan waktunya, jika variabel usia, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga dianggap tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Mayoritas buruh wanita memiliki pengalaman kerja hingga 37 tahun dan curahan waktu yang diberikan lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki lebih banyak sehingga buruh tersebut tidak perlu mencurahkan waktunya lebih banyak. Meskipun masih ada buruh wanita di Desa Srihardono yang memiliki pengalaman lebih banyak, namun curahan waktunya dalam bekerja juga lebih banyak. Hal ini disebabkan karena faktor usia, semakin bertambah tua usia seseorang maka kinerja yang dilakukan akan semakin menurun. Curahan waktu kerja akan meningkat ketika seseorang masih dalam usia produktif, namun jika semakin menua maka curahan waktunya akan semakin menurun. Semakin lama tingkat pengalamannya maka curahan waktu yang dibutuhkan semakin sedikit. Sebaliknya, semakin sedikit tingkat pengalamannya maka curahan waktu yang dibutuhkan semakin banyak.

### **Pengaruh Variabel Pendapatan Anggota Keluarga (X3) Terhadap Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita**

Berdasarkan uji t statistic, pendapatan anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Berdasarkan hasil regresi diatas, diperoleh koefisien regresi untuk variabel pendapatan anggota keluarga sebesar – 0,124. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan anggota keluarga tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel pendapatan anggota keluarga dengan curahan waktu kerja buruh tani wanita, sehingga variabel pendapatan anggota keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Pendapatan yang diperoleh setiap anggota keluarga tidak mempengaruhi curahan waktu kerja buruh wanita karena pendapatan tersebut tidak dimiliki oleh buruh wanita. Jika buruh wanita meningkatkan curahan waktu kerjanya maka akan memperoleh pendapatan sesuai dengan curahan waktu yang dilakukan. Sebagian besar anggota keluarga buruh wanita lainnya masih ada yang bersekolah dan tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak memiliki pendapatan. Oleh sebab itu, buruh tani wanita berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan membantu menambah penghasilan kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

#### **Pengaruh Variabel Pendapatan Buruh tani wanita (X4) Terhadap Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita**

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh koefisien regresi untuk variabel pendapatan buruh tani wanita sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pendapatan buruh tani wanita dengan curahan waktu kerja buruh tani wanita, sehingga variabel pendapatan buruh tani wanita memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Waktu kerja buruh wanita terendah yang dicurahkan yaitu 32 jam dalam 1 musim tanam terakhir dan waktu kerja buruh wanita tertinggi yang dicurahkan yaitu 96 jam dalam 1 musim tanam. Mayoritas waktu kerja buruh tani wanita tertinggi yang dicurahkan yaitu 48 – 96 jam. Oleh sebab itu, dengan curahan waktu yang tinggi buruh tani wanita mampu memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sehingga, semakin besar curahan waktu yang diberikan maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Curahan waktu buruh tani wanita yang rendah akan menyebabkan buruh tani wanita memperoleh pendapatan yang rendah pula. Sehingga, semakin kecil curahan waktu yang diberikan maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin menurun.

## **Pengaruh Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X5) Terhadap Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita**

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh koefisien regresi untuk variabel jumlah anggota keluarga sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pendidikan dengan curahan waktu kerja buruh tani wanita, yang artinya semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin kecil curahan waktunya, jika variabel, usia, pengalaman bekerja, pendapatan anggota keluarga, dan pendapatan buruh tani wanita dianggap tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita. Hal ini disebabkan karena anggota keluarga sudah memiliki pekerjaan dan dapat membiayai kehidupannya secara mandiri. Oleh sebab itu, meskipun jumlah anggota keluarga sangat besar atau sangat kecil, tidak mempengaruhi buruh wanita untuk meningkatkan curahan waktu kerjanya karena tujuan buruh wanita bekerja menjadi buruh tani untuk menambah pendapatan suami agar dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari. Kemudian anak yang telah memiliki keluarga juga bertanggung jawab dengan anggota keluarganya sendiri sehingga tidak bergantung dengan penghasilan orangtuanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan kerja yang dilakukan buruh wanita di Desa Srihardono hanya kegiatan penanaman atau tander, penyiangan tanaman atau matun dan kegiatan panen.
2. Presentase kontribusi buruh tani wanita terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Srihardono hanya sebesar 26 % dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 872. 727, sehingga kontribusi buruh tani wanita dapat membantu menambah pendapatan rumah tangga.
3. Variabel usia, pengalaman kerja dan pendapatan buruh wanita berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga sedangkan variabel pendapatan anggota keluarga dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga.

4. Sumber pendapatan rumah tangga berasal dari seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, mulai dari kegiatan on farm, off farm dan non farm

### **Saran**

Berdasarkan penelitian, peneliti mengajukan saran bahwa perlu adanya peningkatan upah kepada buruh tani wanita agar dapat meningkatkan frekuensi dan curahan waktu dalam bekerja sehingga pendapatan yang diperoleh dapat membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga, mengingat kontribusi buruh tani wanita masih termasuk kedalam kategori sedang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aris, N Putu & Marhaeni, A.A.I.N (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Perempuan Bali pada Pendapatan Keluarga Pedagang Cenderamata di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8 (2), 330-358
- BPS. (2018). *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. Badan Pusat Statistik : Jakarta. Retrieved from [www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS\\_Berita-Resmi-Statsitik\\_Keadaan\\_Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf](http://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statsitik_Keadaan_Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf)
- Eliana, N., & Ratina, N. (2007). Faktor-faktor yang memengaruhi curahan waktu kerja wanita. *Jurnal EPP*, 4(2), 11-18.
- Istiyanti, E., & Hasanah, U. (2013). Kontribusi Pendapatan Agroindustri Dawet Ireng Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 2(2).
- Kano, Hiroyoshi.1990. *Pagelaran Anatomi Sosial Ekonomi Pelapisan Masyarakat Tani di Sebuah Desa Jawa Timur*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Ningtiyas, E. P. P. E., Rosnita, R., & Yulida, R. (2015). Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 2(1), 1-11.
- Nurmedika, Basir, M. & Damayanti, L. (2015). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Petani Melakukan Alih Usahatani di Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland*, 22(1), 9 - 20

- Pratiwi, L. F. L., & Haryastuti, S. (2011). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan Dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunung Kidul. *Agro Ekonomi*, 18(1), 91-104.
- Sofwan, M. (2016). Analisis Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Trisula*, Edisi 4 Vol. 1), hal 8.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta : Bandung
- Sutrisna, E. (2014). Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Di Desa Buluh Nipis Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 4(2), 58.
- Staff Asisten Ekonometri.(2017). *Panduan Praktikum Ekonometri*. Prodi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Wahyuni, D. (2017). Analisis Sistem Pengupahan “Bawon” Pada Pertanian Padi (Studi Kasus Pada Petani Di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 2(2), 103-120.
- Yuliana, R. I. (2017). Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Serapan Tenaga Kerja Di Desa Gamping Dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung. *Geo Educasia-SI*, 2(1), 90-104.